

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem simbol yang dimiliki oleh manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa sebagai sistem memiliki seperangkat peraturan dalam pemakaiannya, yang menjadi kebiasaan untuk dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, ajakan, bujukan, dan sebagainya dengan orang lain (Alwasilah, 1990: 9).

Salah satu fungsi utama bahasa adalah untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan untuk disampaikan kepada orang lain. Bahasa memudahkan individu untuk berkomunikasi, sehingga terjalin satu tujuan dalam kesesuaian pandangan saat berbicara. Penggunaan bahasa akan berjalan baik apabila dalam kegiatan sosial manusia sebagai pemakai bahasa dapat mengatur dalam mempergunakan bahasa. Artinya, manusia mampu menggunakan bahasa dengan baik apabila bahasa yang digunakan dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain dan ditanggapi.

Sementara itu, bahasa mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) untuk tujuan praktis, yaitu untuk mengadakan antar hubungan dalam pergaulan sehari-hari; (2) untuk tujuan artistik: manusia mengolah dan mempergunakan bahasa itu dengan seindah-indahnya guna pemuasan rasa estetis manusia; (3) menjadi kunci mempelajari pengetahuan-pengetahuan lain; dan (4) tujuan

filologi: untuk mempelajari naskah-naskah tua guna menyelidiki latar belakang manusia, sejarah kebudayaan dan adat-istiadat, serta perkembangan bahasa itu sendiri (Keraf, 1996: 17).

Menurut Ramlan (1991:25) dalam bahasa dalam satuan gramatik meliputi wacana, kalimat, klausa, frasa, kata, dan morfem. Kata adalah suatu unsur yang dibicarakan dalam bahasa. Kata adalah sebuah rangkaian bunyi atau simbol tertulis yang menyebabkan orang berpikir tentang sesuatu hal dan makna sebuah kata. Pada dasarnya kata diperoleh karena persetujuan informasi antara sekelompok orang untuk menyatakan hal atau barang tertentu melalui rangkaian bunyi tertentu (Keraf, 2002:88).

Kata dalam pemakaian bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Komunikasi adalah pertukaran ide-ide, gagasan-gagasan, informasi, dan sebagainya antara dua orang atau lebih. Komunikasi secara lisan sebagai pertukaran informasi melalui penggunaan lambang-lambang verbal dan non verbal, mode-mode, serta proses-proses produksi dalam berbahasa (Tarigan, 1991: 13).

Pemakaian bahasa yang digunakan anak dalam peristiwa tutur atau percakapan mempunyai tujuan-tujuan tertentu tanpa ada perencanaan terlebih dahulu. Jadi, bahasa yang digunakan secara spontan diucapkan bersamaan saat anak ingin berkomunikasi dengan orang lain. Dikatakan oleh Dardjowidjojo (2003: 225), bahwa penguasaan kosakata yang digunakan untuk berbahasa oleh anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebagai tempat pemerolehan bahasa yang utama dan pertama (bahasa daerah atau bahasa ibu). Bahasa yang

digunakan anak berkaitan erat dengan topik-topik pembicaraan dan cara memahami bunyi ujaran dari lawan tutur sesuai dengan aturan-aturan yang diperoleh anak sejak kecil, saat anak mulai dapat berbicara.

Perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosa kata yang dikuasai. Hurlock (1993: 115) berpendapat bahwa perkembangan bahasa yang dikuasai anak dipengaruhi oleh perkembangan usia anak dan lingkungan. Sewaktu anak masih berusia di bawah 3 tahun, waktu anak lebih banyak berada dalam lingkungan keluarga sehingga bahasa yang dikuasaipun juga hanya berasal dari lingkungan keluarga. Selanjutnya, setelah anak berusia 3 tahun ke atas di mana anak mulai masuk sekolah di Taman Kanak-kanak, anak melakukan hubungan sosial keluar rumah. Anak yang telah bersosialisasi dengan dunia di luar rumah akan menemui kosa kata yang lebih banyak dan beraneka ragam.

Banyaknya kosa kata yang dikuasai anak ini dapat diperoleh melalui berbagai alat media yang digunakan oleh guru sebagai sarana pembelajaran. Akan tetapi, dalam kenyataan media pembelajaran jarang digunakan oleh guru. Apabila hal ini terjadi pada guru Taman Kanak-kanak (TK) ada kemungkinan menimbulkan hambatan dalam kegiatan pendidikan. Sebab anak usia TK masih sedikit pengalaman dan kemampuan sehingga dalam pembelajaran sangat diperlukan alat pendidikan guna memudahkan pemahaman anak dalam materi pelajaran. Oleh sebab itu, dalam kegiatan belajarnya masih diperlukan alat-alat yang mendukung pelaksanaan

pembelajaran berjalan baik. dalam pertuturan berfungsi untuk memudahkan penutur dalam mengutarakan maksud dan bagi lawan tutur dapat memahami isi tuturan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dipahami bahwa guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam kegiatan pembelajaran penting untuk menggunakan alat atau media pendidikan sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Khususnya dalam materi pelajaran bahasa Indonesia pada pengenalan dan pemahaman kosa kata. Pembelajaran kosakata dapat diberikan kepada anak didik dengan cara penyajian yang menarik, yaitu melalui lagu-lagu anak yang didengarkan oleh guru kepada anak dengan menggunakan kaset dan tape rekorder sebagai alatnya.

Kajian kosa kata yang diperoleh anak melalui pemutaran lagu-lagu anak dengan tape rekorder merupakan kajian yang menarik untuk diperdalam. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dipilih judul: “Lagu Anak-anak sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata di Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Sendhang Mulya Wonogiri”.

B. Pembatasan Masalah

Pembahasan dalam suatu penelitian diperlukan pembatasan masalah, dengan adanya pembatasan masalah pembahasan tidak akan meluas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kosa kata yang dimiliki anak usia TK berumur antara 4 tahun sampai dengan 6 tahun.

2. Kosakata yang dikaji adalah kosakata dalam lagu anak-anak..
3. Kosakata yang berupa lagu anak-anak disampaikan oleh guru dengan menggunakan tape rekorder sebagai media pembelajarannya .

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan adanya rumusan permasalahan analisis dalam suatu penelitian dapat terfokuskan pada permasalahan yang telah ditentukan. Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kosakata dalam lagu anak-anak yang dipelajari oleh anak di Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Sendhangmulya Wonogiri?
2. Bagaimanakah pemanfaatan lagu anak-anak sebagai media pembelajaran kosa kata di Taman Kanak-kanak (TK)?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi perkembangan kosakata anak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kosa kata dalam lagu anak-anak yang dipelajari oleh anak di Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Sendhangmulya Wonogiri.

2. Untuk mengetahui pemanfaatan lagu anak-anak sebagai media pembelajaran kosakata di Taman Kanak-kanak (TK).
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kosakata anak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi perkembangan sociolinguistik, yaitu dalam penguasaan kosakata yang digunakan oleh anak-anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak (TK).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pengajar, khususnya guru TK diharapkan akan memberikan pengertian dan pemahaman dengan tepat mengenai tuturan dalam linguistik.
- b. Bagi peneliti lain dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran nosional makna verbal tuturan pada anak